

## Sahabat Banau: Prajurit TNI Jadi Guru di Perbatasan Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 7, 2026 - 11:46



PUNCAK- Di tengah hamparan alam Papua yang memukau namun penuh tantangan, personel Pos Dangbet dari Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau mengukir cerita kepedulian. Pada Rabu (7/1/2026), para prajurit ini tak hanya menjaga garis batas negara, tetapi juga mengembangkan tugas mulia sebagai pendidik bagi anak-anak di Kampung Dangbet, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak.

Dipimpin oleh Sertu Yusran, kegiatan belajar-mengajar ini berfokus pada fondasi pendidikan dasar: membaca, menulis, dan berhitung. Tak lupa, penguatan

Bahasa Indonesia menjadi prioritas, membuka jendela dunia bagi generasi penerus di wilayah yang kerap dihadapkan pada keterbatasan akses pendidikan.

Kehadiran para prajurit TNI disambut dengan senyum lebar dan semangat membara dari anak-anak serta masyarakat Kampung Dangbet. Suasana kelas yang sederhana namun penuh keceriaan, menampilkan bagaimana antusiasme belajar dapat tumbuh subur meski di tengah segala keterbatasan.



Kapten Inf Henry, Komandan Pos Dangbet, menekankan esensi pengabdian TNI yang melampaui sekadar penjagaan fisik. Ia percaya bahwa membangun perbatasan yang kuat berarti juga mencerdaskan para penerusnya.

“Kami yakin perbatasan yang kuat tidak hanya dibangun dengan senjata, tetapi juga dengan kecerdasan. Kegiatan mengajar ini adalah wujud kepedulian kami kepada generasi penerus bangsa di ujung timur Indonesia. Meski dengan sarana terbatas, semangat belajar anak-anak di sini sangat luar biasa,” ujar Kapten Henry.

Mama Minte, seorang tokoh masyarakat Kampung Dangbet, tak bisa menyembunyikan rasa syukurnya atas inisiatif ini. Baginya, kehadiran TNI membawa harapan yang selama ini dinanti.

“Kami sangat senang dan berterima kasih kepada bapak-bapak TNI dari Pos Dangbet yang mau membantu mengajar dan memperhatikan anak-anak kami. Selama ini mereka sangat membutuhkan pendidikan. Kehadiran TNI membawa angin segar dan semangat baru untuk terus belajar,” tuturnya.

Melalui program Sahabat Banau, Satgas Pamtas RI-PNG Yonif 732/Banau menegaskan komitmennya. Bukan hanya menjaga keamanan perbatasan, tetapi

juga merajut benang persaudaraan dan turut serta mencerdaskan anak bangsa, memperkuat ikatan emosional yang tulus antara TNI dan masyarakat Papua Tengah. ([Wartamiliter](#))